

Hubungan Harga Diri (*Self-Esteem*) Dengan Kematangan Karier Mahasiswa Tingkat Akhir (Studi Deskriptif Kuantitatif pada Mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Sanata Dharma)

Bernadheta Lely Utami
Universitas Sanata Dharma

Maria Margaretha Sri Hastuti
Universitas Sanata Dharma

Alamat: Jl. Affandi, Mrican, Caturtunggal, Kec. Depok, Kab. Sleman,
Daerah Istimewa Yogyakarta 55281

Korespondensi penulis: bernadheta.lely.utami@gmail.com

Abstract. *This study aims to determine the level of self-esteem and career maturity of students in the final year of the Guidance and Counseling Study Program at Sanata Dharma University and determine the relationship self-esteem and career maturity of final year students of the Guidance and Counseling Study Program at Sanata Dharma University. This study used quantitative descriptive research with a correlational research design. The sample for this research consisted of 84 respondents consisting of final year students from the 2020 class of the Guidance and Counseling Study Program at Sanata Dharma University. Data collection techniques through surveys using Google forms. The number of valid items on the self-esteem scale is 36 items with a Cronbach's Alpha value of 0.914 and valid items on the career maturity scale are 38 with a Cronbach's Alpha value of 0.865. The results of study show that 1) the level of self-esteem of final year students is at a high level, 2) the level of career maturity of final year students is at a high level, and 3) there is a relationship between self-esteem and career maturity with significant (correlation coefficient, $r=0.782$, significance level $0.000 < 0.05$).*

Keywords: *career maturity, self-esteem, student*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat harga diri dan kematangan karier mahasiswa tingkat akhir Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Sanata Dharma dan mengetahui hubungan harga diri dengan kematangan karier mahasiswa tingkat akhir Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Sanata Dharma. Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan desain penelitian korelasional. Sampel penelitian ini berjumlah 84 responden yang terdiri dari mahasiswa tingkat akhir angkatan 2020 Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Sanata Dharma. Teknik pengumpulan data melalui survei dengan google formulir. Jumlah item valid pada skala harga diri sebanyak 36 item dengan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,914 dan item valid pada skala kematangan karier sebanyak 38 dengan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,865. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) tingkat harga diri mahasiswa tingkat akhir berada pada tingkat tinggi, 2) tingkat kematangan karier mahasiswa tingkat akhir berada pada tingkat tinggi, dan 3) terdapat hubungan harga diri dengan kematangan karier yang signifikan (koefisien korelasi, $r=0,782$, tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$).

Kata Kunci: harga diri, kematangan karier, mahasiswa

LATAR BELAKANG

Semenjak meredanya pandemi Covid-19 di Indonesia, angka pengangguran di Indonesia memang terlihat menurun. Namun, masih berada di angka yang cukup tinggi. Tingkat pengangguran Indonesia tercatat mencapai 8,43 juta jiwa per-Agustus 2022 (Badan Pusat Statistik, 2022). Dari jumlah tersebut terhitung 673,49 ribu (7,99%) penganggur yang merupakan lulusan sarjana (S1). Dengan melihat fakta yang ada, hal tersebut menjadi sebuah ironi tersendiri. Pengangguran intelektual masih menjadi salah satu permasalahan yang pelik

di negeri ini. Pengangguran intelektual adalah individu-individu yang sudah lulus pendidikan seperti diploma atau sarjana (S1) yang belum mempunyai pekerjaan.

Karier merupakan salah satu aspek yang cukup penting dalam kehidupan. Karier adalah serangkaian pengalaman individu dalam menjalankan pekerjaannya. Terdapat tahap-tahap untuk menggapai karier yang sukses. Tahap-tahap tersebut yaitu sadar akan kemampuan diri, sifat pekerjaan, lingkungan eksternal, dan lingkungan internalnya (Yusuf, 2002). Kesadaran akan kemampuan diri menjadi hal yang penting karena bisa mendasari tercapainya karier yang sukses.

Individu yang berhasil mencapai kesuksesan karier sesuai dengan minat dan bakat pasti sudah melakukan perencanaan karier dan tahap perkembangan dengan baik. Individu masuk dalam dewasa awal ialah individu yang telah berada di usia 20-40 tahun dimana tanggung jawab dan peran yang dimiliki pun semakin besar (Dariyo dalam Putri, 2018). Salah satu tugas perkembangan individu dewasa awal ialah menemukan pekerjaan atau karier (Hurlock, 1990). Dengan begitu mahasiswa S1 tingkat akhir termasuk dalam golongan individu dewasa awal. Mahasiswa S1 tingkat akhir harus merencanakan karier dengan baik agar mencapai kematangan kariernya.

Menurut Super (Savickas, 2001) ada dua faktor yang memengaruhi kematangan karier, yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor eksternal berasal dari luar diri individu seperti lingkungan, latar belakang sosial ekonomi, keluarga, sekolah, gender dan teman sebaya. Faktor internal berasal dari dalam diri individu seperti kepribadian, intelegensi, minat, bakat, nilai, dan harga diri. Harga diri (*self-esteem*) menjadi salah satu faktor penting dalam kematangan karier. Dalam penelitian Purnasari dan Abdullah (2018) yang berjudul “Harga Diri dan Kematangan Karier pada Mahasiswa Tingkat Akhir” ditemukan pada mahasiswa S1 tingkat akhir, ada hubungan positif yang signifikan antara harga diri dan kematangan karier, dengan nilai korelasi $r = 0,628$ ($p < 0,05$). Ini menunjukkan bahwa mahasiswa dengan harga diri rendah cenderung memiliki kematangan karier yang rendah. Keberartian diri, kekuatan individu, kompetensi, dan kemampuan memberi contoh adalah beberapa aspek harga diri yang berkontribusi terhadap kematangan profesional mahasiswa S1 tingkat akhir.

Hasil asesmen awal penelitian yang dilakukan pada 9 Maret 2023 melalui wawancara kepada 5 dari 9 mahasiswa tingkat akhir khususnya di Prodi Bimbingan dan Konseling Universitas Sanata Dharma terungkap bahwa mereka tidak mengerti akan tujuan hidup setelah lulus dari dunia perkuliahan. Berdasarkan dari pemaparan di atas peneliti tertarik untuk melihat

harga diri (*self esteem*) sungguh memengaruhi kematangan karier mahasiswa S1 tingkat akhir Bimbingan dan Konseling Universitas Sanata Dharma.

KAJIAN TEORITIS

1. Pengertian Kematangan Karier

Menurut Super (dalam Winkel & Sri Hastuti, 2006), kematangan karier adalah pencapaian seseorang dalam menyelesaikan tugas-tugas perkembangan vokasional yang sesuai dengan tahap perkembangannya. Vokasional mencakup kemampuan untuk merencanakan, kesiapan bertanggung jawab, serta kesadaran akan faktor-faktor internal dan eksternal yang perlu dipertimbangkan saat memilih atau menetapkan karier. Kematangan karier menjadi elemen penting dalam mendukung kesuksesan karier individu, yang mencerminkan kesiapan untuk memilih dan membuat keputusan karier sesuai dengan keinginan, kecenderungan kepribadian, dan tahap perkembangan karier mereka.

2. Aspek-aspek Kematangan Karier

Menurut Super (dalam Sharf, 1992) terdapat lima aspek kematangan karier, antara lain:

1) Perencanaan karier

Perencanaan karier adalah usaha atau keterampilan seseorang dalam proses membuat pilihan antara karier dan pendidikan, serta persiapan diri dalam proses tersebut.

2) Eksplorasi karier

Eksplorasi karier adalah kemampuan untuk mengumpulkan informasi mengenai kehidupan kerja dan membuat keputusan tentang gambaran pekerjaan tertentu. Proses eksplorasi ini melibatkan mencari informasi dari individu yang memiliki pengalaman, menggali sumber-sumber terkait, dan terlibat dalam kegiatan yang mendukung karier yang diinginkan.

3) Pengetahuan tentang keputusan karier

Individu yang mandiri mempunyai kemampuan untuk menerapkan teknik dan prinsip pengambilan keputusan untuk menyelesaikan permasalahan, termasuk permasalahan yang berkaitan dengan pekerjaan dan pendidikan. Individu juga dapat mengambil keputusan mengenai minat dan kemampuannya di tempat kerja.

4) Pengetahuan tentang dunia kerja

Aspek ini mengukur pengetahuan tentang pekerjaan, peluang karier, dan peran dalam dunia kerja.

5) Realisasi keputusan karier

Kemampuan setiap orang dibandingkan dengan pilihan karier yang realistis.

3. Pengertian Harga Diri (*Self-esteem*)

Menurut Coopersmith (dalam Rahmaniar dan Sartika, 2020), harga diri (*self-esteem*) adalah evaluasi individu terhadap cara mereka memandang diri sendiri serta tingkat kepercayaan mereka pada kemampuan, kepentingan, keberhasilan, dan nilai diri. Secara ringkas, harga diri adalah penilaian pribadi yang mencerminkan perasaan berharga atau penting, yang terlihat dari sikap individu terhadap dirinya sendiri.

4. Aspek-aspek Harga Diri (*Self-esteem*)

Coopersmith (dalam Purwanto, 2020) mengungkapkan harga diri (*self-esteem*) mempunyai empat aspek utama yaitu:

1. *Competence* merupakan kemampuan seseorang untuk membuat keputusan dan menyelesaikan berbagai tugas yang ada dengan semaksimal mungkin.
2. *Virtue* merupakan ketaatan seseorang dalam menjalankan dan menerapkan terhadap prinsip, moral, dan etika dengan tidak melanggarnya.
3. *Power* merupakan kemampuan seseorang yang individu miliki untuk dapat mengontrol perilaku setiap diri sendiri dan juga orang lain.
4. *Significane* merupakan keyakinan seseorang bahwa dirinya berharga, memiliki kemampuan, dan diterima oleh lingkungan seseorang tersebut.

METODE PENELITIAN

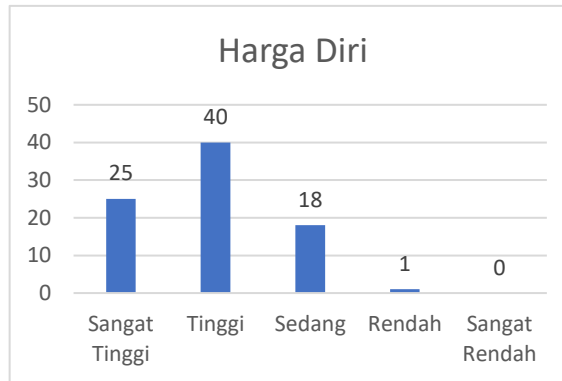
Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian kuantitatif korelasional. Jenis penelitian tersebut memiliki tujuan untuk menyelidiki dua atau lebih variabel berinteraksi satu sama lain, atau bagaimana perubahan satu variabel memengaruhi perubahan variabel lainnya (Sudjana & Ibrahim, 2009).

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari subyek/objek dengan kuantitas dan karakteristik tersendiri yang dipelajari kemudian diambil kesimpulannya oleh peneliti (Sugiyono, 2019). Populasi dalam penelitian ini ialah sejumlah 102 mahasiswa tingkat akhir angkatan 2020 Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Sanata Dharma.

Dalam penelitian ini pengumpulan data menggunakan teknik survei. Teknik survei dilakukan dengan membagikan alat ukur berupa kuesioner. Penelitian ini menggunakan dua alat ukur yaitu kuesioner harga diri dan kematangan karier.

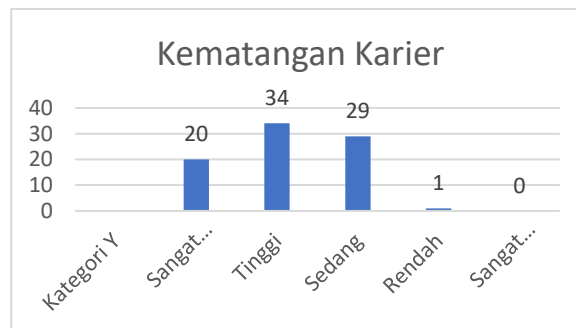
HASIL DAN PEMBAHASAN

Nilai kategorisasi harga diri (*self-esteem*) berada pada tingkat tinggi dengan skor 48%.



Gambar 1. Hasil kategorisasi skala harga diri (*self-esteem*)

Nilai kategorisasi skala kematangan karier berada pada tingkat tinggi dengan skor 40%.



Gambar 2. Hasil kategorisasi skala kematangan karier

Penelitian ini menggunakan uji normalitas Kolmogorov Smirnov yang bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya data yang berdistribusi normal, sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas

Variabel	Signifikansi	Standar	Keterangan
----------	--------------	---------	------------

Harga diri Kematangan karier	0,076	>0,05	Berdistribusi Normal
---	-------	-------	-------------------------

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar 0,076 yang berarti p lebih besar dari 0,05. Maka disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

Penelitian ini menggunakan uji lineritas untuk mengetahui variabel x dan y saling berhubungan linear atau tidak, sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Uji Linearitas

Variabel	<i>Deviation from Linearity</i>	<i>Linearity</i>	Keterangan
Harga diri Kematangan karier	0,778	>0,05	Linear

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa hasil uji linearitas hubungan harga diri dan kematangan karier mahasiswa tingkat akhir Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Sanata Dharma yaitu linear dengan angka 0,778 yang berarti lebih besar dari 0,05.

Hasil uji hipotesis korelasional *Pearson Product Moment* menunjukkan nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Hal tersebut memiliki arti bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti kedua variabel berkorelasi atau berhubungan. Variabel X dan variabel Y memiliki korelasi dengan derajat hubungan yang kuat dan positif. Semakin tinggi harga diri, semakin tinggi pula kematangan karier mahasiswa tingkat akhir. Begitupun sebaliknya, semakin rendah harga diri maka semakin rendah juga kematangan karier mahasiswa tingkat akhir.

Dalam variabel harga diri, sebagian besar mahasiswa tingkat akhir memiliki tingkat harga diri yang tergolong tinggi sebesar 48% dengan 40 responden. Hal tersebut disebabkan oleh beberapa faktor, diantaranya penerimaan diri, kepemimpinan atau popularitas, keluarga, dan asertivitas. Individu dengan harga diri tinggi akan menghargai dirinya sendiri dan tidak meremehkan diri sendiri. Begitu pula dalam variabel kematangan karier, sebagian besar mahasiswa tingkat akhir memiliki tingkat kematangan karier yang tergolong tinggi sebesar 40% dengan 34 responden. Hal tersebut disebabkan oleh beberapa faktor. Faktor tersebut antara lain, faktor lingkungan, kepribadian, bio-sosial, vokasional, nilai-nilai kehidupan, tingkat intelegensi, pengetahuan, minat, dan bakat. Dilihat dari faktor lingkungan, mahasiswa tingkat akhir prodi Bimbingan dan Konseling maupun mahasiswa se-universitas di Universitas Sanata Dharma, memiliki sarana informasi terkait pengembangan karier dan kerjasama alumni yang didukung dan disediakan oleh pihak kampus. Serta, prodi Bimbingan dan Konseling

sering mengadakan kegiatan bincang alumni, dari situlah pengetahuan mahasiswa tingkat akhir dapat bertambah sehingga mampu melihat dan merencanakan gambaran kariernya di masa depan walaupun belum terstruktur.

Menurut Oktaviani (2008) seseorang dengan harga diri tinggi akan percaya diri, bisa menghargai diri, merasa berguna dan kehadirannya dibutuhkan oleh lingkungan. Sedangkan seseorang dengan harga diri rendah akan mudah merasa khawatir, stres hingga depresi, dan mudah menyerah. Menurut Marita dan Izzati (2017), seseorang memiliki harga diri yang tinggi, kematangan kariernya juga semakin tinggi. Sebaliknya, semakin seseorang memiliki harga diri yang rendah, maka semakin rendah juga kematangan kariernya.

KESIMPULAN DAN SARAN

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terkait hubungan harga diri (*self-esteem*) dengan kematangan karier mahasiswa tingkat akhir, didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

- (1) Penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa tingkat akhir memiliki harga diri (*self-esteem*) tingkat tinggi sebanyak 40 orang atau sebesar 48%. Hal tersebut menandakan bahwa mahasiswa mampu memandang dirinya secara positif seperti mampu menumbuhkan rasa percaya diri akan kemampuan diri sendiri, mampu menghargai diri sendiri, dan mampu berguna bagi lingkungan sekitar.
- (2) Penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa tingkat akhir memiliki kematangan karier tingkat tinggi sebanyak 34 orang atau sebesar 40%. Hal tersebut menandakan bahwa mahasiswa tingkat akhir dapat menentukan pilihan dan rencana kariernya, berani bertanggung jawab akan pekerjaan yang dilakukan, memiliki kesiapan dalam membuat keputusan karier, mampu eksplorasi dan realisasi karier.
- (3) Terdapat hubungan yang signifikan antara harga diri (*self-esteem*) dengan kematangan karier mahasiswa tingkat akhir. Hasil yang diperoleh melalui *Pearson Correlation* ialah $0,000 < 0,05$.

SARAN

Berdasarkan penelitian ini, terdapat beberapa saran dari peneliti yang harapannya bisa membantu beberapa pihak terkait, yaitu:

(1) Bagi Mahasiswa Tingkat Akhir Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Sanata Dharma

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa masih ada sebagian mahasiswa yang memiliki kematangan karier dikategori sedang, harapannya para mahasiswa tersebut bisa meningkatkan kematangan kariernya dikategori tinggi atau sangat tinggi dengan cara *career portofolio* dan sebagainya.

(2) Bagi peneliti selanjutnya

Dari penelitian ini, peneliti selanjutnya diharapkan bisa lebih mengembangkan instrumen penelitian dengan lebih variatif dan giat mencari sumber teori-teori yang *up to date*.

DAFTAR REFERENSI

- Azwar, S. (2012). Reliabilitas dan Validitas. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Hulukati, W., & Djibran, M. R. (2018). Analisis Tugas Perkembangan Mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Gorontalo. *Jurnal Bikotetik (Bimbingan dan Konseling: Teori dan Praktik)*, 2(1), 73-80.
- Hurlock, E. B. (1990). Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan. Alih Bahasa: Soedjarwo dan Iswidayanti. Jakarta: Erlangga.
- Indasari, U. N., Pratitis, N. T., & Arifiana, I. Y. (2023). Kematangan Karir pada Mahasiswa Tingkat Akhir: Menguji peran *Internal locus of control*. *INNER: Journal of Psychological Research*, 2(4), 823-832.
- Madina, R., & Korompot, S. (2022). Hubungan Self-esteem dengan Kematangan Pemilihan Karir Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Limboto. *Student Journal of Guidance and Counseling*, 2(1), 19-29.
- Nurmalasari, Y., & Putri, D. E. (2015). Dukungan Sosial dan Harga Diri Pada Remaja Penderita Lupus. *Jurnal Psikologi*, 8(1).
- Purnasari, dkk. (2018). Harga Diri dan Kematangan Karier Pada Mahasiswa Tingkat Akhir. Universitas Mercu Buana.
- Purwanto, R. A. (2020). *Pengaruh Harga Diri dan Komitmen Kerja Terhadap Perilaku Cyberloafing pada Karyawan Grapari Telkomsel Malang* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).
- Rosenberg, M. (1965). *Society and the Adolescent Self-Image*. Princeton. Princeton University Press.
- Santoso, A. (2010). Studi Deskriptif Effect Size Penelitian-penelitian di Fakultas Psikologi Universitas Sanata Dharma. *Jurnal Penelitian*, 14 (1), 1-17.
- Sudjana & Ibrahim. (2009). Penelitian dan Penilaian Pendidikan. Sinar Baru Algensindo: Bandung.
- Statistik, B. P. (2022). *Ada 673 Ribu Pengangguran Lulusan Universitas pada Agustus 2022*. Diunduh dari <https://databoks.katadata.co.id> pada 8 Maret 2023.

- Tanudidjojo, K.A. (2019). *Kematangan Karier Siswa*. FKIP: Universitas Sanata Dharma.
- Utari, N. (2019). *Pengaruh Harga Diri Terhadap Gaya Hidup Hedonisme pada Mahasiswa Sumatera Barat yang Kuliah di Pulau Jawa*. Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan: Universitas Negeri Padang.
- Violina, E. I. (2017). *Kematangan Karier Mahasiswa Tingkat Akhir Program Studi Bimbingan Dan Konseling Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*. *Jurnal Penelitian Bimbingan dan Konseling*, 2(2).
- Winkel, W.S & Hastuti. (2004). *Bimbingan Dan Konseling Di Institusi Pendidikan*. Yogyakarta: Media Abadi
- Yana S, S. D., Bil Haq, A. H., & Nulipata, M. (2022). *Hubungan Harga Diri dengan Kematangan Karier Pada Mahasiswa Akhir Program Studi Psikologi*. *Jurnal Ilmu Sosial Humaniora Indonesia*, 2(2). <https://doi.org/10.52436/1.jishi.45>
- Yusuf, A. M. (2002). *Kiat Sukses dalam Karier*. Jakarta: Ghalia Indonesia.